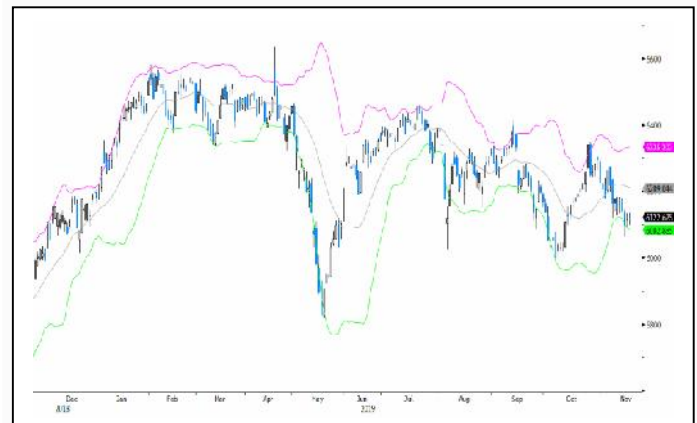


NEWS HEADLINES

- PPRE optimis raih target kontrak baru Rp5,8 triliun
- GEMS bukukan laba bersih 9M19 US\$45,54 juta
- ARPU LINK dan TLKM tercatat turun
- LINK dan IPTV berpeluang konsolidasi
- CENT fokus investasi ICT di kawasan superblok
- AMRT fokus pertumbuhan double digit
- TPIA pertahankan porsi mayoritas
- BNGA akan terbitkan obligasi berkelanjutan dan subordinasi
- BNGA targetkan pertumbuhan kredit konsumen & UMKM 10%
- ADM targetkan pertumbuhan 5%-10% pembiayaan pada 2020
- VINS bukukan laba bersih 9M19 Rp15,9 miliar
- EAST bidik pertumbuhan pendapatan sebesar 12% pada 2020
- Pefindo tetapkan peringkat idA- untuk VOKS
- CARS naikkan capex hingga 100% pada 2020
- Anak usaha INDS sewa menyewa tanah dengan afiliasi
- PBID tingkatkan modal di anak usaha
- CLAY bentuk entitas anak baru
- TEBE akan diversifikasi ke jual beli batu bara
- TEBE targetkan laba bersih Rp200 miliar pada 2020
- Palma Serasih tetapkan harga saham IPO Rp105 per saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6102/6082/6066
Resistance Level	6139/6155/6175
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6122.625	-5.720	8407.113	5479.365
LQ-45	974.218	-1.148	1089.255	3318.436

MARKET REVIEW

Bursa saham regional di Asia memulai perdagangan pekan ini dengan berakhir mixed ditengah ketidakpastian perang dagang antara Amerika Serikat(AS) dan China yang dikhawatirkan dapat memberikan efek perlambatan lanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi domestik, Penandatanganan kesepakatan parsial tahap I yang tak kunjung datang dapat memberikan ancaman untuk terimplementasikannya tarif susulan pada tanggal 15 Desember mendatang. Disisi lain, penasihat ekonomi Gedung Putih, Larry Kudlow memberikan sedikit ketenangan terhadap pasar dengan menyatakan bahwa negosiasi antara kedua belah pihak tersebut bersifat konstruktif dan telah mendekati tahap finalisasi, dimana hal tersebut telah dikonfirmasi juga oleh pihak China.

Namun demikian bursa saham utama Asia berhasil mencatatkan penguatan setelah Bank Sentral China (PBoC) melakukan pemotongan tingkat suku bunga acuan. Hal tersebut diluar dari ekspektasi konsensus sehingga memicu optimisme dari para investor sebagai kepercayaan terhadap langkah lanjutan pemerintah untuk menahan laju perlambatan. Selain dari pada pemotongan suku bunga, PBoC juga menambah likuiditas sejumlah US\$26 miliar pada sistem keuangan China. Indeks Hang Seng memimpin penguatan sebesar 1.19% ke 26640 ditengah aksi ricuh yang belum usai. Indeks Komposit Shanghai naik 0.62% ke 2909..

The Fed Atlanta merevisi turun tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS per kuartal IV 2019 menjadi 0.3% QoQ dari sebelumnya di 1.0% QoQ atas rilis data perdagangan eceran AS dan laporan produksi perindustrian. Data penjualan ritel inti tumbuh dibawah ekspektasi di 0.2% dibandingkan ekspektasi konsensus di 0.4%. Sementara itu tingkat produksi industri mengalami kontraksi 0.8% yang disertai penurunan utilisasi kapasitas produksi dari 77.5% menjadi 76.7%.

IHSG melemah 0.09% ke 6122.625 pada perdagangan awal pekan ditengah tekanan sentimen yang belum membaik. Anggaran defisit Indonesia dilaporkan defisit sebesar 1.8% per oktober 2019 dengan target defisit hingga akhir tahun sebesar 2.0% - 2.2%. Hal tersebut sejalan dengan Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia yang naik 10.2% yoy menjadi US\$395.6 miliar. Nilai tukar Rupiah kembali melemah ke Rp14075 per dolar AS seiring dengan penantian investor terhadap Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (21/11) yang diperkirakan untuk tidak merubah tingkat suku bunga 7DRRR.

MARKET VIEW

Realisasi defisit anggaran hingga akhir Oktober 2019 mencapai Rp289,1 triliun atau 1,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pencapaian ini lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp229,7 triliun atau 1,56% terhadap PDB dan mendekati target APBN 2019 sebesar Rp296 triliun atau 1,84 persen terhadap PDB. Defisit anggaran dipengaruhi oleh penerimaan perpajakan yang baru mencapai Rp1.173,9 triliun atau sekitar 65,7% dari target APBN Rp1.786,4 triliun. Penerimaan perpajakan ini tumbuh 1,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh 17%. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang sudah mencapai Rp333,3 triliun atau 88,1% dari target APBN Rp378,3 triliun juga memberikan kontribusi, meski tumbuh melambat karena kondisi ini dipengaruhi oleh asumsi ekonomi makro yakni lifting minyak dan gas serta harga minyak di bawah asumsi serta nilai tukar rupiah.

Perang dagang antara Amerika (AS) dan Cina masih menjadi isu ekonomi global. Dari sisi global yang lain, kondisi manufaktur Jerman mengalami kontraksi. Ketidakpastian Brexit masih tetap berlangsung meskipun telah ada kepemimpinan baru. Dari negara berkembang, utang Argentina yang mengalami gagal bayar, krisis di Venezuela, dan Chile juga gejala yang terjadi di Bolivia. Sementara itu dari sisi Asia, ekonomi Cina terus mengalami pelemahan. Jepang serta Korea juga masih dalam kondisi ketegangan karena masalah historis. Dalam kondisi global yang begitu sangat dinamis dan cenderung negatif, Indonesia masih tetap bisa menjaga pertumbuhannya pada kisaran 5%. Dengan stabilitas ekonomi yang terjaga, mendorong konsumsi rumah tangga dan lembaga non-profit rumah tangga tetap tumbuh kuat. Inflasi tetap terkendali dan pergerakan nilai tukar rupiah yang stabil dan cenderung menguat terhadap dolar AS. Sementara itu, Neraca Pembayaran Indonesia di triwulan III 2019 mengalami perbaikan defisit yang didorong oleh penurunan defisit transaksi berjalan dan peningkatan surplus transaksi modal dan finansial.

Cina pesimistis dengan masa depan perjanjian dagang dengan Amerika Serikat (AS), karena keengganan Presiden AS Donald Trump untuk menurunkan tarif. Trump menegaskan belum setuju untuk membatalkan tarif atas barang-barang Cina. Tentunya ini bertentangan dengan sinyal dari China dan mengurangi harapan atas kesepakatan perdagangan.

Diperkirakan IHSG pada perdagangan hari ini berpotensi terkoreksi salah satunya dipicu faktor eksternal, sikap pesimistis Cina terhadap pembicaraan perdagangan dengan AS menyusul Trump menegaskan belum setuju membatalkan tarif barang Cina serta ancaman perang dagang yang membayangi ekonomi Indonesia..

PP Presisi (PPRE) optimis dapat mencapai target kontrak baru senilai Rp5,8 triliun pada akhir tahun ini. Hingga Oktober 2019, perseroan telah memperoleh nilai kontrak baru senilai Rp3,1 triliun. Sementara selama bulan Oktober 2019, perseroan memperoleh kontrak baru senilai Rp200 miliar yang sebagian besar berasal dari kontrak civil work Bendungan Bener.

Laba bersih Golden Energy Mines (GEMS) turun 52% YoY hingga 30 September 2019 menjadi US\$45,54 juta. Penjualan perseroan juga tercatat turun menjadi US\$752,17 juta pada 9M19 dari US\$767,06 juta pada 9M18.

Link Net (LINK) dan Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menetapkan tarif yang lebih murah di beberapa wilayah sasaran ekspansi layanan internet sambungan tetap perusahaan demi menargetkan sebanyak mungkin pelanggan baru. Pada kuartal III/2019, jumlah pelanggan LINK bertambah 29.019 dari kuartal sebelumnya. Total pertumbuhan pelanggan hingga September 2019 sebesar 51.024 sehingga jumlah pelanggan perseroan mencapai 646.000 pada kuartal III/2019. Perseroan juga memberikan diskon yang lebih untuk daerah baru dibandingkan diskon yang sudah ada. Strategi potongan harga tersebut telah menyebabkan ARPU perseroan turun menjadi Rp408.000 pada 3Q19 dari sebelumnya Rp411.000 pada 2Q19. Sementara itu, penurunan ARPU juga dicatatkan oleh IndiHome, layanan internet TLKM dimana pada 3Q19 ARPU IndiHome senilai Rp256.000, turun dari 3Q19 sebesar Rp260.000.

Link Net (LINK) dan MNC Vision Network (IPTV) membuka peluang untuk menjalin konsolidasi dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang layanan internet sambungan tetap guna memperkuat posisi di industri.

Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT) melalui anak usahanya, MAC Sarana Djaya, ditunjuk menjadi mitra untuk membangun dan mengelola infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (ICT) di kawasan Superblok Transpark Bintaro, Jakarta.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) berfokus untuk menjaga pertumbuhan laba dua digit. Per kuartal III 2019, pendapatan AMRT tumbuh 9,08% menjadi Rp 54,11 triliun dan laba naik 93,81% menjadi Rp 667,74 miliar. Selain ekspansi gerai, manajemen fokus untuk menjaga laba dengan gencarkan efisiensi dan memperkuat layanan menjadi strategi perusahaan. Kendati AMRT selalu melakukan penambahan gerai tetapi terdapat gerai-gerai yang ditutup karena tidak memberikan kontribusi keuntungan yang salah satunya disebabkan harga sewa yang tinggi. Oleh karena itu, kendati menargetkan penambahan gerai lebih dari 500 gerai, namun secara aktual jumlah gerai tidak akan bertambah 500 gerai dari posisi tahun lalu. Hingga akhir tahun 2019, AMRT menjaga total gerai di atas 16.000 gerai. Sampai dengan kuartal I AMRT memiliki 13.726 gerai ditambah gerai Alfamidi 1.441 gerai, Alfamidi Super 15 gerai, Lawson 41 gerai dan Dan+Dan sebanyak 144 gerai.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) segera menentukan investor strategis dalam pengembangan proyek CAP 2 pada akhir tahun ini atau awal tahun depan. Perseroan tetap mempertahankan porsi mayoritas pada anak usaha baru di bidang petrokimia tersebut. Porsi calon investor strategis dalam proyek CAP 2 ini maksimal 49%.

Bank CIMB Niaga (BNGA) akan melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp2 triliun dan obligasi subordinasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019 dengan jumlah sebanyak-

banyaknya Rp1 triliun. Obligasi berkelanjutan III Tahap I 2019 ini akan terdiri dari empat seri dimana Seri A berjangka waktu 370 hari, seri B berjangka waktu 2 tahun, seri C berjangka waktu 3 tahun, dan seri D 5 tahun. Sedangkan obligasi subordinasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019 terdiri dari dua seri yakni seri A berjangka waktu 5 tahun dan seri B berjangka waktu 7 tahun. Pefindo telah memberikan peringkat idAAA untuk obligasi berkelanjutan III tahap I 2019 dan idAA untuk obligasi subordinasi berkelanjutan I tahun 2019.

Bank CIMB Niaga (BNGA) menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit di segmen konsumen serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berada di kisaran 10% pada 2020. Target ini ditetapkan seiring rencana BNGA yang akan fokus di segmen UMKM dan konsumen.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) menargetkan pembiayaan tumbuh sekitar 5% sampai 10% di tahun 2020 sementara pembiayaan ADMF pada 2019 diprediksi sama seperti tahun lalu sekitar Rp 38 triliun. Adapun target dan rencana ADMF tahun 2020 akan menimbang kondisi ekonomi makro dan penjualan otomotif. Agar pembiayaan tidak stagnan ADMF akan mempersiapkan tiga strategi. Pertama, memperbaiki proses dan service ke konsumen. Kedua, melakukan diversifikasi pembiayaan produk non otomotif seperti multipurpose loan, lalu meningkatkan fee based income. Ketiga, meningkatkan layanan kepada konsumen sehingga konsumen yang hendak kembali kepada ADMF. Per Januari 2020, ADMF juga berencana meluncurkan layanan digital yang menargetkan konsumen maupun calon konsumen yang muda dan melek digital. Per kuartal III 2019, porsi pembiayaan multiguna sekitar 18% dari total penyaluran pembiayaan ADMF sementara total target pembiayaan Rp 38 triliun.

Victoria Insurance (VINS) membukukan pendapatan sebesar Rp34,6 miliar hingga 30 september 2019, meningkat naik dari pendapatan Rp30,9 miliar periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp15,9 miliar pada 9M19 dari laba bersih Rp12,9 miliar pada 9M18.

Eastparc Hotel (EAST) membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 12% pada tahun 2020. Sementara perseroan targetkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 60 miliar dan untuk pendapatan tahun 2020 diperkirakan dapat menembus Rp 67,2 miliar. Saat ini EAST memiliki hotel bintang 5 di Yogyakarta dengan 189 kamar. Rencananya Eastparc akan membangun satu unit hotel bintang 4 bernama Eastparc Express di Yogyakarta dengan lahan tanah seluas 1.210 m² dan luas bangunan mencapai 9.509 m² yang memiliki 150 kamar. Saat ini proses pembangunan hotel tersebut masih dalam proses perizinan dan bisa selesai pada pertengahan tahun 2022.

Pefindo telah menetapkan peringkat idA- untuk Voksel Electric (VOKS) dan rencana penerbitan obligasi sebesar maksimum Rp500 miliar, yang akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tegangan tinggi perseroan. Adapun prospek untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat yang diberikan itu mencerminkan posisi pasar VOKS yang kuat, didukung oleh fasilitas produksi yang besar, permintaan listrik yang kuat di Indonesia, dan rasio perlindungan arus kas yang memadai. Namun, peringkat dibatasi oleh eksposur perseroan terhadap volatilitas pendapatan karena diversifikasi bisnis VOKS yang terbatas, eksposur terhadap harga bahan baku dan nilai mata uang asing, serta meningkatnya kebutuhan modal kerja karena ekspansi proyek tegangan tinggi. Peringkat dapat dinaikkan apabila VOKS mampu memperkuat profil bisnis dengan menurunkan eksposur

terhadap volatilitas pendapatan dan marjin profitabilitas.

Bintraco Dharma (CARS) memproyeksikan belanja modal sebesar Rp150 miliar tahun depan, naik 100% YoY. Capex tahun depan akan digunakan untuk ekspansi, yakni pembangunan bengkel baru bernama Carworld. Perseroan juga menargetkan pembangunan hingga 40 bengkel baru yang akan tersebar di beberapa daerah, seperti Jakarta dan Jawa Timur.

Anak usaha Indospring (INDS) yakni Sinar Indra Nusa Jaya (SINJ) telah mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Tembaga Prima Indonesia (TPI). Objek transaksi merupakan sebidang tanah dan bangunan di Blok G-8 yang terletak di jalan Mayjen Sungkono Gresik Jawa Timur dengan nilai sewa Rp100 juta untuk 1 tahun yang dimulai dari 14 November 2019 sampai 13 November 2020. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dimana SIJ merupakan entitas anak perseroan dengan kepemilikan 99% dan TPI merupakan perusahaan afiliasi dengan sifat hubungan entitas pengendali.

Panca Budi Idaman (PBID) melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan pada Polytech Indo Hausen (PIH) yang merupakan entitas anak perseroan. Modal dasar PIH meningkat dari semula Rp5 miliar menjadi Rp80 miliar dan modal ditempatkan dari Rp5 miliar menjadi Rp20 miliar. Dengan penambahan modal tersebut, kini perseroan memiliki saham 99,98% atau Rp19,996 miliar dari total modal PIH. Adapun tujuan dari peningkatan modal tersebut adalah untuk memperkuat struktur modal kerja PIH dalam rangka ekspansi.

Citra Putra Realty (CLAY) membentuk entitas anak baru dengan nama OSO Jasa Medika. Anak usaha baru ini akan bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan berupa aktivitas rumah sakit dan poliklinik. Modal dasar pembentukan anak usaha ini sebesar Rp15 miliar dan modal disetor Rp3,75 miliar dimana perseroan memiliki 60% kepemilikan atau setara Rp2,25 miliar modal disetor. Adapun tujuan dari dibentuknya entitas anak perusahaan ini adalah untuk menunjang kegiatan usaha perseroan dalam bidang rumah sakit.

Dana Brata Luhur (TEBE) berencana melakukan diversifikasi bisnis setelah melantai di pasar modal Indonesia. Perseroan akan memasuki bisnis jual beli batu bara.

Dana Brata Luhur (TEBE) menargetkan pertumbuhan pendapatan menjadi Rp350 miliar dengan laba bersih mencapai Rp100 miliar pada 2020, sedangkan pendapatan dan laba bersih tahun ini diproyeksikan masing-masing mencapai Rp350 miliar dan Rp60-70 miliar. Pertumbuhan kinerja akan didukung oleh tingginya kebutuhan batubara dari PLN untuk PLTU. Pertumbuhan tersebut akan meningkatkan permintaan infrastruktur tambang milik perseroan ke depan.

Palma Serasih menetapkan harga saham IPO Rp105 per lembar. Perseroan juga menurunkan jumlah saham yang ditawarkan dari 4 miliar lembar saham atau 20% dari total modal ditempatkan dan disetor menjadi 2,85 miliar lembar atau 15,119% dari modal ditempatkan dan disetor. Masa penawaran umum akan dilakukan pada 19 November 2019.

Mulia Boga Raya, produsen keju cheddar olahan bermerek Prochiz, berencana melakukan IPO saham dengan melepas 100 juta unit saham dengan harga penawaran Rp750 per saham. Masa penawaran umum dilakukan pada 18 hingga 20 November 2019. Perseroan juga akan menerbitkan saham baru kepada Tudung Putra Putri Jaya dalam rangka pelaksanaan obligasi wajib konversi

senilai 200 juta saham dengan harga penawaran Rp750 per saham.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.93	-0.12
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.55	-0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,471.35	-0.10
Nickel (US\$)/MT	14,975.00	-175.00
Tin (US\$)/MT	16,100.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.50	5.10
Coal (RB) (US\$)/MT*	73.70	10.34
CPO (ROTH) (US\$)/MT	660.00	-5.00
CPO (MYR)/MT	2,481.50	-29.50
Rubber (MYR/Kg)	742.50	4.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.51	4,013.78	-68.98
ANTM (GR)	0.04	654.74	-15.59

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	28,036.22	0.11	20.19	18.95	16.13	4.00	3.72	7,873.06
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,549.94	0.11	28.86	25.70	21.82	4.68	3.39	13,257.90
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,307.70	0.07	8.61	13.41	12.61	1.72	1.64	1,760.52
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,048.03	0.62	16.72	11.60	10.53	1.35	1.23	4,616.06
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,691.65	0.72	27.61	19.40	15.55	2.54	2.25	3,129.77
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,681.09	1.35	3.23	10.56	10.03	1.15	1.07	2,193.69
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,122.63	-0.09	-1.16	15.98	14.17	2.14	1.97	502.02
JAPAN	NIKKEI 225	23,416.76	0.49	17.00	17.69	16.64	1.70	1.59	3,532.48
MALAYSIA	KLCI	1,604.36	0.60	-5.10	16.80	15.80	1.47	1.42	247.63
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,258.66	0.61	6.19	13.23	12.68	1.12	1.07	417.51

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,078.50	1.50
EUR/IDR	15,589.12	19.48
JPY/IDR	129.58	0.33
SGD/IDR	10,350.32	0.69
AUD/IDR	9,583.23	-8.33
GBP/IDR	18,233.07	-6.87
CNY/IDR	2,003.86	-1.57
MYR/IDR	3,387.51	-2.38
KRW/IDR	12.09	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07103	-0.00001
EUR / USD	1.10730	0.00010
JPY / USD	0.00920	0.00000
SGD / USD	0.73519	0.00016
AUD / USD	0.68070	-0.00040
GBP / USD	1.29510	-0.00020
CNY / USD	0.14233	-0.00033
MYR / USD	0.24062	-0.00020
100 KRW / USD	0.08588	0.00020

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.31
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.79

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.69
3M	5.92
6M	5.91
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
19 Nov	US Building Permits MoM	Naik menjadi -2.4% dari -2.7%
19 Nov	US Building Permits	Naik menjadi 1391 ribu dari 1397 ribu
19 Nov	US Housing Starts	Naik menjadi 1315 ribu dari 1256 ribu
19 Nov	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 4.7% dari -9.4%
21 Nov	Indonesi BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 5.00%
21 Nov	FOMC Meeting Minutes	--
21 Nov	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 218 ribu dari 225 ribu
21 Nov	US Continuing Claims	Tetap 1683 ribu
21 Nov	US Leading Index	Tetap -0.1%
21 Nov	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.49 juta dari 5.38 juta
21 Nov	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -2.2%
26 Nov	US Retail Inventories MoM	--
26 Nov	US Advance Goods Trade Balance	--
26 Nov	US Wholesale Inventories MoM	--
26 Nov	US House Price Purchase Index	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	15800	18.80	7.48
BRPT IJ	1130	5.12	4.39
BBRI IJ	4120	0.73	3.29
ASII IJ	6600	1.15	2.72
MAYA IJ	7900	5.33	2.27
TCPI IJ	5175	8.26	1.77
BMRI IJ	6975	0.36	1.04
LIFE IJ	5150	11.23	0.98
INDF IJ	7975	1.27	0.79
CTRA IJ	1105	3.76	0.67

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4000	-1.96	-7.11
HMSP IJ	2060	-0.96	-2.09
PNBN IJ	1205	-6.23	-1.71
UNTR IJ	21900	-2.12	-1.59
SQMI IJ	280	-24.73	-1.58
MDKA IJ	1010	-7.34	-1.57
CPIN IJ	6950	-1.42	-1.47
SMGR IJ	12500	-1.96	-1.33
BRAM IJ	11250	-19.93	-1.13
BNLI IJ	1095	-3.95	-1.12

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019
SPTO	20.00	Cash Dividend	18 Nov 2019	19 Nov 2019	20 Nov 2019	12 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ANTM	RUPSLB	19 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
SCBD	RUPSLB	28 Nov 2019	
ABDA	RUPSLB	29 Nov 2019	
ASJT	RUPSLB	29 Nov 2019	
COWL	RUPSLB	29 Nov 2019	
LPCK	RUPST	29 Nov 2019	
CAKK	RUPSLB	02 Dec 2019	
IGAR	RUPST	02 Dec 2019	
INPP	RUPSLB	05 Dec 2019	
KONI	RUPSLB	05 Dec 2019	
BBLD	RUPSLB	09 Dec 2019	
BMRI	RUPSLB	09 Dec 2019	
CANI	RUPST/LB	09 Dec 2019	
SILO	RUPSLB	09 Dec 2019	
BMRI	RUPSLB	09 Dec 2019	
CANI	RUPST/LB	09 Dec 2019	
SILO	RUPSLB	09 Dec 2019	

ASII

TRADING BUY

S1 6500 R1 6700

S2 6400 R2 6800

Closing Price 6600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6500-Rp 6700
 - Entry Rp 6600, take Profit Rp 6700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.64	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-31.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	4169	Positif
MA5	6640	Negatif



AALI

TRADING BUY

S1 12125 R1 12600

S2 11650 R2 13075

Closing Price 12425

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 12125-Rp 12600
 - Entry Rp 12425, take Profit Rp 12600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.25	Positif
MACD	-10.10	Positif
True Strength Index (TSI)	-1.38	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1541	Positif
MA5	12420	Positif



BBRI

TRADING BUY

S1 4070 R1 4160

S2 3980 R2 4250

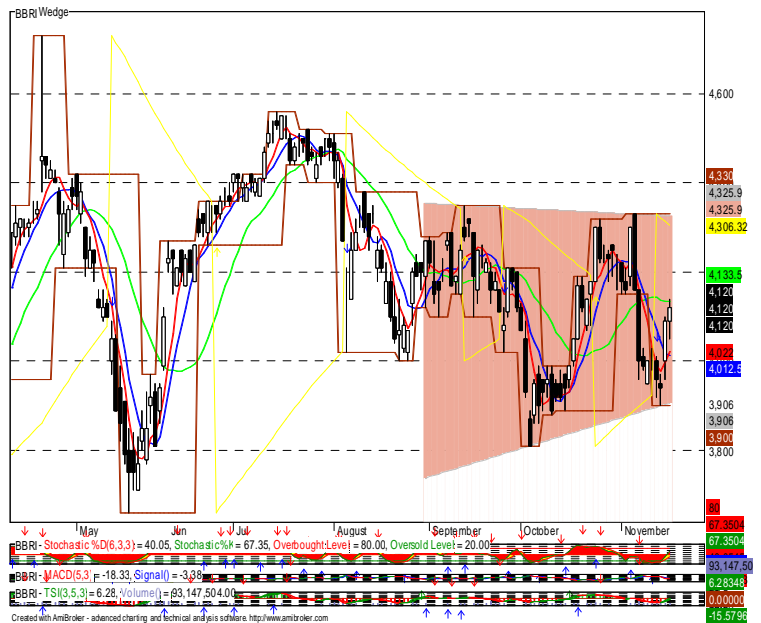
Closing Price 4120

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4070-Rp 4160
 - Entry Rp 4120, take Profit Rp 4160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.52	Positif
MACD	14.59	Negatif
True Strength Index (TSI)	6.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	2424	Positif
MA5	4022	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBTN

TRADING BUY

S1 1915 R1 1990

S2 1840 R2 2060

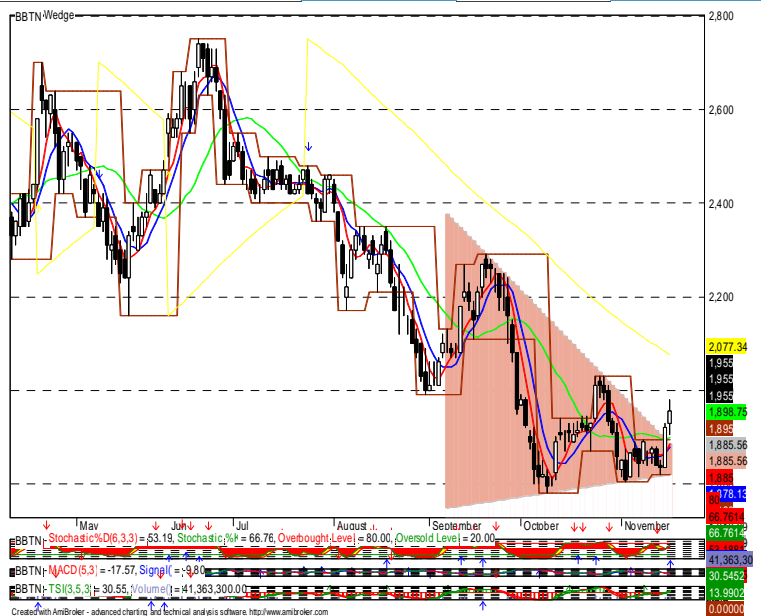
Closing Price 1955

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1915-Rp 1990
 - Entry Rp 1955, take Profit Rp 1990

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.92	Negatif
MACD	-24.05	Positif
True Strength Index (TSI)	30.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	1243	Positif
MA5	1885	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



CTRA

TRADING BUY

S1 1080 R1 1130

S2 1055 R2 1155

Closing Price 1105

Ulasan

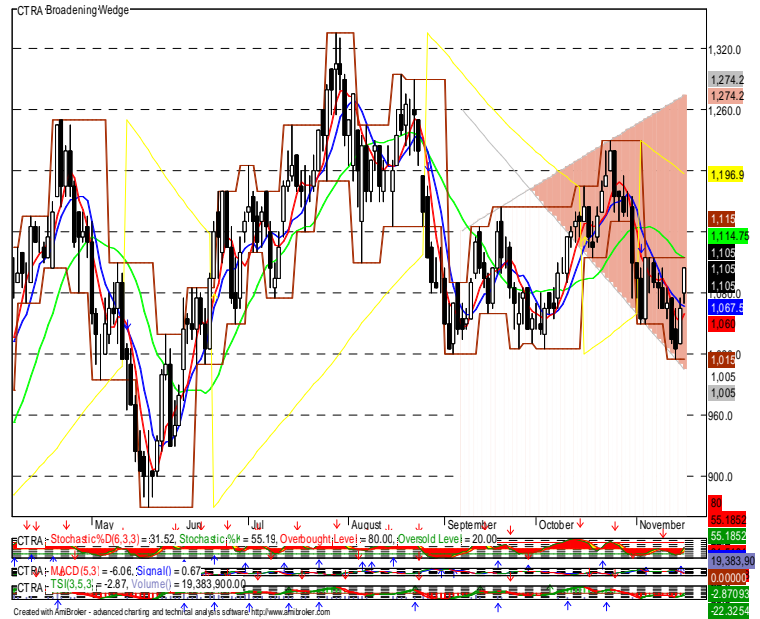
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1080-Rp 1130
- Entry Rp 1105, take Profit Rp 1130

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	13.70	Positif
MACD	-4.22	Positif
True Strength Index (TSI)	-2.87	Positif
Bollinger Band (Mid)	1115	Negatif
MA5	1060	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ISAT

TRADING BUY

S1 3060 R1 3210

S2 2910 R2 3360

Closing Price 3140

Ulasan

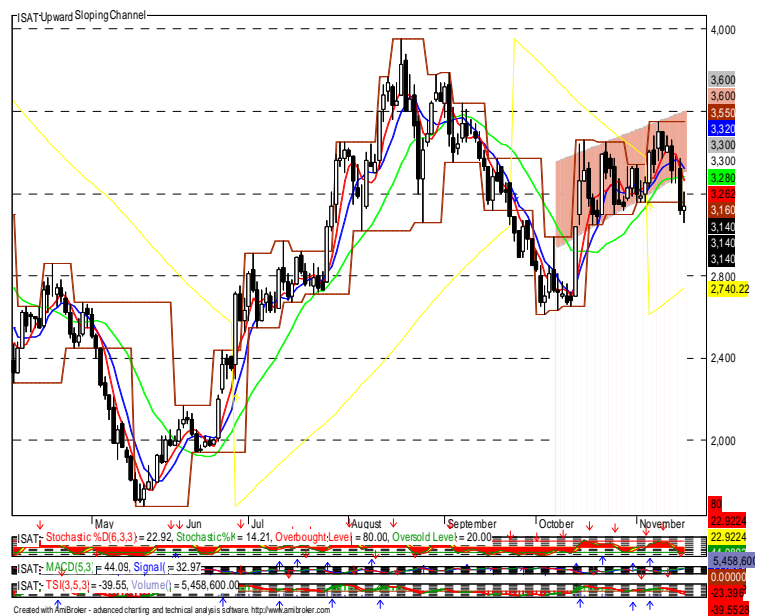
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3060-Rp 3210
- Entry Rp 3140, take Profit Rp 3210

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.74	Positif
MACD	0.39	Positif
True Strength Index (TSI)	-39.55	Negatif
Bollinger Band (Mid)	201	Positif
MA5	3262	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12425	12425	12600	11650	12125	12600	13075	Negatif	Positif	Positif	12950	10150
LSIP	Trading Sell	1285	1285	1270	1230	1270	1310	1350	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1180
SGRO	Trading Sell	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	Negatif	Negatif	Positif	2520	2000
Mining													
PTBA	Trading Sell	2510	2510	2480	2410	2480	2550	2620	Negatif	Positif	Negatif	2670	2110
ADRO	Trading Sell	1330	1330	1310	1265	1310	1355	1400	Negatif	Positif	Negatif	1440	1240
MEDC	Trading Buy	665	665	700	625	650	675	700	Positif	Positif	Positif	710	620
INCO	Trading Sell	3290	3290	3250	3150	3250	3350	3450	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Sell	820	820	800	800	815	830	845	Positif	Positif	Negatif	1025	800
TINS	Trading Sell	790	790	770	770	785	800	815	Positif	Positif	Negatif	960	780
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	426	426	440	410	420	430	440	Positif	Positif	Positif	494	410
SMGR	Trading Buy	12500	12500	12675	11975	12325	12675	13025	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11100
INTP	Trading Buy	19675	19675	20000	18850	19425	20000	20575	Negatif	Negatif	Negatif	21025	17700
SMCB	Trading Buy	1310	1310	1320	1305	1310	1315	1320	Negatif	Positif	Positif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6600	6600	6700	6400	6500	6700	6800	Negatif	Positif	Negatif	7000	6250
GJTL	Trading Buy	610	610	625	595	605	615	625	Positif	Positif	Negatif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7975	7975	8175	7725	7875	8025	8175	Positif	Positif	Positif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	53150	53150	54000	51200	52600	54000	55400	Negatif	Negatif	Negatif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	42150	42150	42275	41725	42000	42275	42550	Negatif	Negatif	Negatif	46000	42200
KLBF	Trading Buy	1510	1510	1530	1450	1490	1530	1570	Negatif	Positif	Negatif	1675	1500
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1370	1370	1385	1315	1350	1385	1420	Negatif	Positif	Negatif	1485	1275
PTPP	Trading Buy	1600	1600	1620	1530	1575	1620	1665	Positif	Positif	Positif	1855	1515
WIKA	Trading Buy	1995	1995	2040	1870	1955	2040	2130	Positif	Positif	Positif	2170	1805
ADHI	Trading Buy	1210	1210	1225	1185	1205	1225	1245	Positif	Positif	Positif	1330	1170
WSKT	Trading Buy	1465	1465	1485	1425	1455	1485	1515	Positif	Positif	Negatif	1675	1440
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1985	1985	2010	1920	1965	2010	2060	Positif	Positif	Negatif	2460	1820
JSMR	Trading Buy	5075	5075	5100	4960	5025	5100	5175	Positif	Positif	Positif	5800	4900
ISAT	Trading Buy	3140	3140	3210	2910	3060	3210	3360	Negatif	Negatif	Negatif	3550	2630
TLKM	Trading Sell	4000	4000	3970	3900	3970	4040	4110	Negatif	Negatif	Negatif	4360	3990
Finance													
BMRI	Trading Buy	6975	6975	7050	6750	6900	7050	7200	Positif	Positif	Positif	7275	6325
BBRI	Trading Buy	4120	4120	4160	3980	4070	4160	4250	Positif	Positif	Positif	4330	3860
BBNI	Trading Buy	7425	7425	7525	7175	7350	7525	7700	Negatif	Positif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Buy	31400	31400	31525	30775	31150	31525	31900	Negatif	Positif	Positif	31900	30075
BBTN	Trading Buy	1955	1955	1990	1840	1915	1990	2060	Positif	Positif	Positif	2030	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	21900	21900	21525	20625	21525	22425	23325	Negatif	Negatif	Negatif	23900	20000
MPPA	Trading Sell	149	149	147	141	147	153	159	Positif	Negatif	Negatif	189	142

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.